

BAB IV

HASIL TEMUAN

A. Paparan Data

1. Letak Geografi Desa Suruhan Lor

Gambar 1

Peta Desa Suruhan Lor



Desa Suruhan Lor merupakan salah satu Desa dari delaan belas Desa yang berada di wilayah Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Desa Suruhan Lor berada di wilayah dataran rendah dengan letak koordinat antara antara $8^{\circ}9'43''$ – $111^{\circ}47'8''$. Yang berbatasan langsung dengan 6 (lima) Desa, 5 (lima) Desa wilayah Kecamatan Bandung, dan 1 (satu) Desa wilayah Kecamatan Pakel. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Singgit Kecamatan Bandung.

- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Gombang Kecamatan Pakel.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Gandong Kecamatan Bandung.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Suruhan Kidul Kecamatan Bandung.

2. Pembagian wilayah Desa Suruhan Lor

Luas wilayah Desa suruhan Lor sekitar 1,4206 km² atau 142,06 ha, yang wilayahnya di dominasi sebaagian besar oleh persawahan yang cukup luas, pemukiman, kebun, dan ladang. Dengan begitu wilayah Desa Suruhan Lor terbagi menjadi 16RT, 6 RW, dan 3 Dusun yaitu Dusun Suruhan, Dusun Tanggung, dan Dusun Gading. Dari ketiga Dusun tersebut kemudian masih terbagi lagi menjadi 3 Dukuh yaitu Dukuh Baran, Dukuh Krajan, dan Dukuh Cangkringan.

3. Jumlah Penduduk Penduduk Desa Suruhan Lor

Berdasarkan data administrasi Desa Suruhan Lor tahun 2017, jumlah penduduk sebanyak 2225 jiwa. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk Desa Suruhan Lor dari tabel berikut:

TABEL 4

Jumlah penduduk Desa Suruhan Lor berdasarkan jenis kelamin

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Laki-Laki	1113 jiwa
2	Jumlah Perempuan	1112 jiwa
	Jumlah penduduk Desa Suruhan Lor	2225 jiwa

Sumber: Pemerintahan Desa Suruhan Lor 2020¹

4. Mata Pencaharian Penduduk Desa Suruhan Lor

Berdasarkan data administrasi Desa Suruhan Lor mata pencaharian (pekerjaan) penduduk Desa Suruhan Lor dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 5

Mata pencaharian (pekerjaan) penduduk Desa Suruhan Lor

No	Uraian	Jumlah
1	Petani/ Buruh Tani	850 jiwa
2	Pedagang	200 jiwa
3	Tukang Bangunan	150 jiwa
4	Pekerja Migran	157 jiwa
5	Pegawai Swasta	75 jiwa
6	Pensiunan PNS/ TNI/POLRI	90 jiwa

Sumber: Pemerintahan Desa Suruhan Lor 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Suruhan Lor adalah petani sebanyak 850 jiwa. Karena lahan di Desa Suruhan lor 36,6% merupakan persawahan.

5. Pendidikan Penduduk Desa Suruhan Lor

Berdasarkan data administrasi pemerintahan Desa Suruhan Lor tingkat pendidikan penduduk Suruhan Lor dapat dilihat dalam tabel berikut:

¹ Pemerintahan desa suruhan lor 2020

TABEL 6

Tingkat pendidikan penduduk Desa Surhan Lor

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)
1	Tamat SD/ Sederajat	470 jiwa
2	Tamat SMP/ Sederajat	420 jiwa
3	Tamat SMA/ Sederajat	400 jiwa
4	Tamat D1/D2/D3	49 jiwa
5	Tamat S1/ Sederajat	60 jiwa
6	Tamat S2/ Sederajat	3 jiwa

Sumber: Pemerintahan Desa Suruhan Lor

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh gambaran bahwa tingkat pendidikan penduduk Suruhan Lor bahwa mayoritas pendidikan penduduknya adalah tamatan SD dan SMP sederajat yaitu sebanyak 420 jiwa.

6. Agama atau Kepercayaan penduduk Desa Suruhan Lor

Berdasarkan data administrasi Pemerintahan Desa Suruhan Lor dari tahun 2017-2020 dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL 7

Agama dan Kepercayaan penduduk Desa Suruhan Lor

No	Agama dan kepercayaan	Jumlah (jiwa)
1	Islam	2225
2	Kristen	-
3	Katholik	-

4	Budha	-
5	Hindu	-

Sumber: Pemerintahan Desa Suruhan Lor

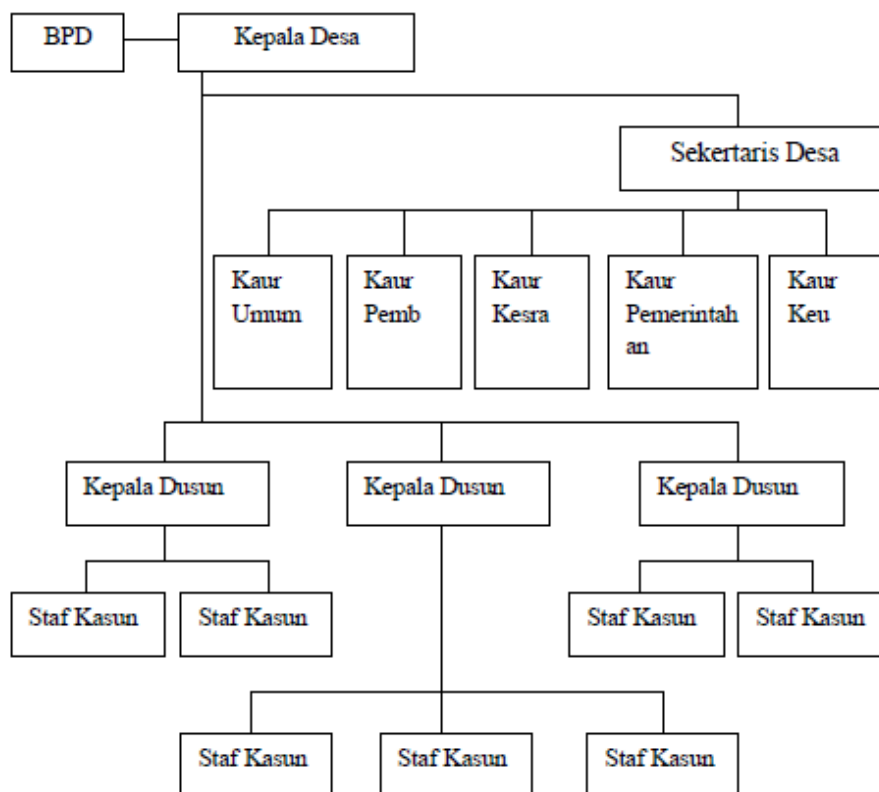
Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa seluruh penduduk Desa Suruhan Lor beragama Islam yaitu sebanyak 2.225 jiwa.

7. Setruktuk Organisasi Pemerintahan Desa Suruhan Lor

Berikut ini adalah struktur organisasi Pemerintahan Desa Suruhan Lor, yaitu:

Gambar 2

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Suruhan Lor 2020



Sumber: Pemerintahan Desa Suruhan Lor 2020.

B. Temuan Penelitian

Di dalam penelitian ini, kedudukan informasi terkait data informasi dari sumber data sangatlah penting. Selain itu narasumber utama dalam penelitian ini merupakan kunci informasi dalam penelitian. Kunci informasi penelitian ini didapat dari kantor Pemerintahan Desa Suruhan Lor dan keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) baik suami/istri, bapak/ibuk, dan anaknya yang berperan penting dalam pengelolaan remitansi dan keuangan keluarganya.

1. Pemanfaatan Remitansi Keluarga PMI

Dengan adanya salah satu keluarga yang menjadi pekerja migran di luar negeri menjadikan kondisi perekonomian keluarga PMI di Desa Suruhan lor menjadi lebih membaik. Hal ini dapat dilihat dari perekonomian mereka yang dapat dibandingkan saat sesudah keluarganya menjadi pekerja migran di luar negeri dan sebelum keluarganya menjadi pekerja migran. Hal ini di ungkapkan oleh Bapak Abu Yahmin selaku Kepala Desa suruhan Lor bahwa:

“ Ada perbedaan tentunya, salah satunya adalah penampilan dan gaya hidup mereka adalah perubahan yang paling mencolok ”²

Hal lain di ungkapkan oleh salah satu keluarga pekerja migran Bu. Tibah yang anaknya menjadi pekerja migran di Korea Selatan hampir dua tahun ini

² Abu Yahmin, wawancara kepala Desa Suruhan Lor pada tanggal 18 April 2020

“ kalau perubahan ya ada mbak, tapi kalau perubahan mencolok tidak lha wong saya orang tua dan itu uang anak biar untuk modal masa depannya untuk di tabung ”³

Hal lainnya juga di ungkapkan oleh ibu musringah yang suaminya menjadi pekerja migran

“ perubahannya ya perekonomian membaik mbak, punya simpanan tabungan ”⁴

Hal senada juga di ungkapkan oleh Ibu Adin yang suaminya menjadi pekerja migran

“ perubahan dalam perekonomian ada mbak saya jadi hidup lebih konsumtif juga tetapi sebagian uangnya juga untuk tabungan ”⁵

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Yulatin yang suaminya menjadi pekerja migran

“ perubahan dalam perekonomian ada selain itu juga hidup lebih konsumtif juga tetapi sebagian uangnya juga untuk tabungan juga kebutuhan anak ”⁶

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa informan, memang benar bahwa kehidupan keluarga pekerja migran Indonesia yang sudah pergi ke luar negeri mengalami peningkatan perekonomiannya. Namun demikian pengiriman remitansi tersebut digunakan untuk keperluan dan tabungan masa depan. Hal ini di buktikan bahwa banyak keluarga pekerja migran Indonesia Desa Suruhan Lor

³ Tibah, wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor pada tanggal 20 April 2020

⁴ Musringah, Wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor pada tanggal 20 April 2020

⁵ Adin, Wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor pada tanggal 20 April 2020 pukul

⁶ Yuliatin, wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor tanggal 21 April 2020 pukul

yang menginvestasikan uangnya untuk membeli tanah, sawah, pembangunan rumah, sekolah anaknya dan lain-lain. Hal ini juga di ungkapkan oleh Bapak Abu Yahmin kepala Desa Suruhan Lor yaitu :

“memang benar perubahan terjadi dalam perekonomian keluarga, tetapi tidak semata-mata hanya untuk foya-foya dan pengkiutan tren saja, sebagian uang banyak yang digunakan untuk investasi seperti membeli tanah, sawah, mobil, rumah, renovasi rumah bahkan di buat usaha oleh keluarga di rumah seperti peternakan, bengkel las dan lain-lain.”⁷

Hal senada di ungkapkan oleh ibu Rini yang anaknya menjadi pekerja migran di Korea Selatan⁸

“Alhamdulillah mbak uang yang di kirim sudah bisa buat beli tanah sekaligus rumahnya, selain itu bapaknya yang dirumah juga di buat bengkel las, sebagian uang yang di kirim ke saya juga saya tabung buat besok kalau dia sudah tidak pergi ke luar negri lagi, selain itu juga buat sekolahin adiknya yang kecil.”

Hal lain di ungkapkan oleh Ibu Yuliatin⁹

“perekonomian alhamdulillah meningkat, uang yang dikirim suami saya saya manfaatkan untuk ya kebutuhan keluarga, nyekolahin anak, buat rumah, dan investasi untuk beli sawah karena harga sawah setiap tahunnya meningkat”

Begitupun juga ungkapan Ibu Adin¹⁰

“ Ya uang yang dikirim suami saya manfaatkan buat sekolah anak yang paling utama mbak, terus membenahi rumah, tapi alhamdulillah saya juga sudah bisa

⁷ Abu Yahmin, wawancara kepala Desa Suruhan Lor pada tanggal 18 April 2020

⁸ Rini, Wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor tanggal 21 April 2020

⁹ Yuliatin, wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor tanggal 21 April 2020

¹⁰ Adin, Wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor pada tanggal 20 April 2020

untuk investasi beli sawah yang semakin tahun semakin mahal di daerah sini, ini saya juga mulai usaha ternak ayam dan ikan lele karena rencananya tahun depan suami saya sudah tidak lagi kerja di luar negeri”

Dari penjelasan di atas, keluarga pekerja Migran Indonesia Desa Suruhan Lor remitansi yang dikirim untuk keluarga yang di rumah banyak digunakan untuk investasi. Hal ini dibuktikan banyaknya keluarga yang berusaha untuk memutar uang yang dikirim oleh keluarganya dari luar negeri.

2. Tingkat Konsumsi keluarga PMI

Konsumsi merupakan kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan adanya peningkatan perekonomian keluarga PMI di Desa Suruhan Lor maka kebutuhan keluarga pun juga semakin meningkat. Semakin banyaknya kebutuhan keluarga juga meningkatkan pola konsumsi dalam keluarga tersebut juga semakin banyak. Hal ini di ungkapkan oleh Bapak Abu Yahmin kepala Desa Suruhan lor yaitu :

“ keluarga yang salah satu keluarganya menjadi PMI cenderung bersifat konsumtif bahkan akan terlihat jelas ketika beberapa tahun setelah keluarganya tersebut bekerja di luar negeri”¹¹

Hal senada di ungkapkan oleh ibu Ari

“ Ada kelebihan sifat konsumtif, ya untuk kebutuhan sehari-hari, pemenuhan gizi anak karena saya juga mempunyai balita apalagi kembar biasanya jajannya juga banyak, kalau beli baju tidak sama pasti bertengkar, tapi saya juga bisa

¹¹ Abu Yahmin, wawancara kepala Desa Suruhan Lor pada tanggal 18 April 2020

menyisihkan uang untuk membangun rumah karena juga masih numpang di rumah kakak”¹²

Hal senada di ungkapkan oleh Ibu Adin

“ setiap orang ya selalu bersifat konsumtif ya mbak apalagi kalau punya uang banyak, dulu saat belum punya uang ngirit mau beli apa-apa lihat kondisi keuangan, tapi alhamdulillah sekarang sudah bisa beli-beli apa yang kita ingin beli”¹³

Hal senada juga di ungkapkan oleh Ibu Yuliatin

“ Untuk kebutuhan sehari-hari, beli pakaian, biaya kuliah anak, renovasi rumah, beli motor”¹⁴

Dari hasil wawancara kepada informan keluarga PMI Desa Suruhan Lor tersebut banyak di gunakan untuk kebutuhan sehari-hari, makan, pemenuhan gizi anak, pakaina, ruma, pembelian kendaraan. Jadi, selain pemanfaatan remitansi untuk produktif seperti investasi tanah, rumah kendaraan dan lainnya, keluarga pekerja migran indonesia juga bersifat konsumtif.

3. Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam kegiatan berkonsumsi dalam Islam juga harus mematuhi prinsip-prinsipnya. Berikut ini adalah etika berkonsumsi keluarga pekerja migran Indonesia dalam perspektif Islam.

a. Prinsip Keadilan

Dalam Islam berkonsumsi harus memahami etikanya, salah satunya adalah dilarang memperoleh rezeeki yang dilarang oleh Agama Islam dengan cara

¹² Ari, Wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor pada 21 April 2020

¹³ Adin, Wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor pada tanggal 20 April 2020

¹⁴ Yuliatin, wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor tanggal 21 April 2020

yang haram. Adil dalam prinsip konsumsi hal ini adalah mendapatkan rezeki dengan cara yang halal tidak dengan cara yang riba, mencuri atau hal yang dapat merugikan orang lain dan diri sendiri. Seperti halnya yang diterapkan oleh pekerja migran Indonesia asal Desa Suruhan Lor yang di ungkapkan oleh kepala Desa Suruhan Lor Bapak Abu Yahmin

*“ Mayoritas penduduk Suruhan Lor adalah Islam malah seluruh penduduk Desa Suruhan Lor ini adalah Islam, tentunya mereka mencari rezeki dan mengkonsumsi barang dengan cara yang halah yang sudah di ajarkan dalam Agama Islam ”*¹⁵

Begitupun juga yang diungkapkan Ibu Ari

*“ Ya mencari rezeki dengan cara yang halah mbak, sesuai ajaran agama kita ”*¹⁶

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Yuliatin

*“ Ya karena kita adalah orang Islam, mencari rezekipun juga sesuai dengan agama kita ”*¹⁷

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Adin

*“ mencari rezeki ya yang halal mbak, kalau dengan cara yang lain buat apa cuma merugikan diri sendi dan tidak barokah ”*¹⁸

Dari penjelasan informan di atas diperoleh informasi bahwa pekerja migran Islam Desa Suruhan Lor menerapkan prinsip konsumsi dalam kegiatan berkonsumsi. Mereka memprioritaskan kehalalan dalam berkonsumsi maupun dalam mencari rezeki. Hal ini dibuktikan pada mayoritas penduduk Desa

¹⁵ Abu Yahmin, wawancara kepala Desa Suruhan Lor pada tanggal 18 April 2020

¹⁶ Ari, Wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor pada 21 April 2020

¹⁷ Yuliatin, wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor tanggal 21 April 2020

¹⁸ Adin, Wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor pada tanggal 20 April 2020

Suruhan Lor yang menganut agama Islam. Karena hal tersebut yang membantu mengontrol mereka dalam setiap melakukan sesuatu baik mencarinkonsumsi maupun mengkonsumsi suatu barang yang halal dan tidak membahayakan dan merugikan orang lain maupun diri sendiri.

b. Prinsip Kebersihan

Dalam hal konsumsi dalam Islam juga memperhatikan kebersihan sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam mengkonsumsi makanan atau minuman mereka harus memperhatikan kebersihannya. Seperti halnya yang diungkapkan oleh kepala Desa Suruhan Lor Bapak Abu Yahmin

*“ Sepertinya wajib ya mbak kalau kebersihan apalagi dalam makanan harus memperhatikan kebrsihan karena juga menyangkut ke kesehatan tubuh, selain itu kebersihan juga menyangkut selera makan, selain kebersihan makanan juga harus memperhatikan kebersihan tempat membeli makanannya juga ”*¹⁹

Hal Seruapa juga diungkapkan oleh Ibu Musringah

*“ Ya kudu resikan mbak, panganan sak panggone turu, misale tuku mangan ya kudu neng warung sing resik ojo kumuh ”*²⁰

Artinya *“Ya harus menjaga kebersihan mbak, makanan dan tempat tidurnya, misalnya saat membeli makanan juga harus di waruh yang bersi jangan kumuh”*

Hal serupa juga diungkapkan ibu Rini

¹⁹ Abu Yahmin, wawancara kepala Desa Suruhan Lor pada tanggal 18 April 2020

²⁰ Musringah, Wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor pada tanggal 20 April 2020

*“ Iya mbak karena juga buat kesehatan, selain itu dalam agama Islam juga dijelaskan untuk menjaga kebersihan ”*²¹

Memang benar keluarga pekerja migran di Desa Suruhan Lor menerapkan prinsi kebersihan, selain untuk kesehatan juga mereka sadar bahwa kebersihan juga ajaran agama Islam. Selain dalam hal makanan mereka juga memperhatikan kebersihan dalam tempat tinggal karena sekarang banyak sekali penyakit karena kurangnya memperhatikan kebersihan. Dalam hal lain kebersihan juga sudah tercantum disalam As-sunnah dan Al-Quran.

c. Prinsip Kesederhanaan

Dalam agama Islam di jelaskan bahwa allah SWT tidak menyukai hal yang berlebih-lebihan maka dari itu setiap muslim harus menerapkan prinsi kesederhanaan dalam kegiatan konsumsi. Hal ini dijelaskan oleh Bapak kepala Desa Suruhan Lor Abu Yahmin, yaitu

*“ Sulit untuk mengukur sifat yang berlebih-lebihan, karena setiap individu maupun keluarga mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda. Jadi, mereka menyesuaikan kebutuhan merekan dalam hal berkonsumsi ”*²²

Hal senada juga di ungkapkan Ibu Yuliatin

*“ membeli sesuatu juga sesuai kebutuhan mbak, memikirkan hari tua lebih baik ditabung ”*²³

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Ari

²¹ Rini, Wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor tanggal 21 April 2020

²² Abu Yahmin, wawancara kepala Desa Suruhan Lor pada tanggal 18 April 2020

²³ Yuliatin, wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor tanggal 21 April 2020

“ Tidak pernah mbak beli sesuatu yang berlebihan, ya sesuai kebutuhan saja ”²⁴

Hal tersebut memang benar mereka menerapkan prinsip kesederhanaan karena keluarga pekerja migran Indonesia asal Desa Suruhan Lor membeli sesuatu sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain memikirkan kebutuhan sekarang mereka juga memikirkan masa depan dan hari tua.

d. Prinsip Kemurahan Hati

Dalam kegiatan konsumsi dalam Islam juga harus di landasi oleh prinsip kemurahan hati. Yang di maksud adalah sikap menolong saat mempunyai rezeki yang lebih kepada orang yang lebih membutuhkan tanpa meminta imbalan. Hal ini diungkapkan oleh kepala Desa Suruhan Lor Bapak Abu Yahmi

“ Sebagai makhluk sosial tentunya kita selalu membutuhkan orang lain. Penduduk disini juga selalu menerapkan prinsip tolong-menolong di setiap tetangga karena aslhamdulillah warga di Desa Suruhan lor ini rukun-rukun, bahkan pekerja migran yang diluar negri pun memiliki kas yang dibuat untuk kegiatan sosial di desa, bahkan biasa untuk kegiatan agama seperti acara maulid Nabi Muhammad SAW bahkan disumbangkan ke masjid-masjid untuk pembangunan masjid ”²⁵

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Ibu Adin

²⁴ Ari, Wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor pada 21 April 2020

²⁵ Abu Yahmin, wawancara kepala Desa Suruhan Lor pada tanggal 18 April 2020

*“ Alhamdulillah walaupun sedikit tetap bisa menyisihkan walaupun sedikit”*²⁶

Hal senada juga diungkapkan Ibu Rini

*“ Bagaimana pun juga kita juga harus membantu tetangga kita meskipun sedikit,karena dalam Islam kita diwajibkan membantu saudara kita yang membutuhkan”*²⁷

Dari informasi yang di dapat dari informan di atas dapat ditarik keimpulan bahwa keluarga pekerja Migran Indonesia asal Desa Suruhan Lor menerapkan pripsip kemurah hatian. Hal tersebut dibuktikan bahwa penduduk desa tersebut yang sering gotong royong dan saling membantu tetangga yang sedang kesusahan , selain itu juga untuk keperluan sosial lainnya seperti menyumbang pembagunan masjid dan untuk acara keagamaan. Jadi, keluarga pekerja migran Indonesia uang dikirim tidak semata-mata hanya untuk kepentingan pribadinya sendiri tetapi juga menafkahkan hartanya untuk orang lain yang membutuhkan.

e. Prinsip Moralitas

Prinsip moralitas sangat dianjurkan dalam Islam sangatlah dianjurkan karena dalam kegiatan konsumsi haruslah ingat kepada-Nya. Karena agar kegiatan konsumsi mereka mendapat nilai spiritual. Hal tersebut siungkapkan oleh Bapak abu Yahmin

“ Kalau nilai moralitas itu sesua dengan didikan mereka sejak kecilnya, bahkan prinsil moralitas dibentuk karakternya sejak mulai sekolah diajarkan

²⁶ Adin, Wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor pada tanggal 20 April 2020

²⁷ Rini, Wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor tanggal 21 April 2020

sebelum belajar berdoa, sebelum makan berdoa, bahkan diajarkan setiap melakukan sesuatu harus berdoa”²⁸

Hal tersebut diungkapkan juga oleh Ibu Ari

“ iya mbak saya selalu mengajarkan kepada anak saya sebelum dan sesudah makan harus berdoa, apalagi kepada anak saya yang masih kecil harus dididik dan diajarkan sejak ini”²⁹

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Adin

“ Iya mbak itu harus di ajarkan oleh anak sejak kecil”³⁰

Memang benar keluarga pekerja migran Indonesia mengajarkan prinsip moralitas kepada anak-anaknya apalagi yang masih balita. Hal tersebut agar anak-anak memiliki nilai moralitas yang diajarkan dengan agama dan budi pekerti dari agama dan sekolah. Selain itu seorang muslim juga diwajibkan menyebut nama Allah SWT sebelum dan sesudah makan untuk mengungkapkan rasa syukur mereka atas rizki yang di berikan-Nya.

C. Analisis Data

1. Peran Keluarga PMI Di Suruhan Lor Bandung Tulungagung Dalam Pemanfaatan Remitansi

Tingkat perekonomian keluarga pekerja migran Indonesia asal Desa Suruhan Lor memang mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya taraf hidup mereka. Pada dasarnya terdapat perbedaan kondisi ekonomi mereka

²⁸ Abu Yahmin, wawancara kepala Desa Suruhan Lor pada tanggal 18 April 2020

²⁹ Ari, Wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor pada 21 April 2020 pukul 09.30 WIB

³⁰ Adin, Wawancara keluarga PMI Desa Suruhan Lor pada tanggal 20 April 2020

sebelum dan sesudah salah satu anggotanya menjadi pekerja migran di luar negeri. Dimana penghasilan sebelum menjadi pekerja migran Indonesia hanyalah pas-pasan dan cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.

Kiriman uang yang dikirim oleh keluarga yang bekerja di luar negeri untuk keluarga yang dirumah lebih dari cukup untuk kebutuhan sehari-hari, dan kebutuhan lainnya. Selain itu juga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan yang produktif seperti pembuatan usaha mikro contohnya bengkel las, toko, dan peternakan oleh keluarga pekerja migran di Desa Suruhan Lor. Hal ini di dorong karena pengiriman remitansi dari luar negeri. Selain itu, hal tersebut juga untuk modal setelah mereka tidak lagi berkerja di luar negeri. Namun, selain untuk hal yang produktif sebagian besar remitan yang dikirim hanya untuk kegiatan yang konsumtif.

2. Pengaruh Remitansi Terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga PMI Suruhan Lor Bandung Tulungagung.

Pola perilaku konsumsi keluarga pekerja migran Indonesia asal Desa Suruhan Lor memang mengalami perubahan. Banyak perbandingan perubahan yang dapat dilihat meningkatnya kondisi ekonomi yang menjadikan pola perilaku konsumtif keluarga PMI Desa Suruhan Lor. Dimana pendapatan sebelumnya yang hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Namun, sekarang setelah salah satu keluarga ada yang menjadi pekerja migran di luar negeri mereka lebih memperhatikan hal gizi karena dulu uangnya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kiriman dana dari luar negeri yang dikirim oleh keluarganya yang ada diluar negeri digunakan untuk pemenuhan kebutuhan seperti pembelian bahan pokok, pakaian, kendaraan, renovasi/membangun rumah, sawah, barang-barang elektronik, emas, bahkan uang yang dikirim juga di tabung untuk kebutuhan masa depan. Keluarga yang bersifat konsumtif tersebut sebenarnya mempunyai keinginan memutar uang yang dikirim daari luar negeri tetapi karena tidak mempunyai kemampuan dan rendahnya SDM maka saat ini hanya bisa hanya untuk keperluan konsumtif.

3. Pola Konsumsi Keluarga PMI Suruhan Lor Bandung Tulungagung Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

a. Prinsip Keadilan

Dalam prinsip keadilan keluarga PMI Desa Suruhan Lor selalu menerapkannya. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas penduduk Desa Suruhan Lor yang beragama Islam. Selain itu keluarga mereka selalu mengutamakan kehalalan dalam mengkonsumsi baik cara mengkonsumsi barangnya maupun cara memperoleh barang. Mereka menggunakan agama untuk mengontrol kegiatan konsumsinya. Selain halal dalam mengkonsumsi mereka juga memperhatikan zat dalam makanan yang mereka konsumsi dan cara memperolehnya yang tidak boleh sampai merugikan orang lain.

b. Prinsip Kebersihan

Prinsip kesehatan selalu diterapkan oleh keluarga pekerja migran Indonesia asal Desa suruhan Lor. Selain memperhatikan hal kesehatan

prinsip kebersihan juga didasarkan dalam hal agama. Karena, agama Islam mewajibkan umat-Nya untuk bersih yang telah di jelaskan dalam As-sunnah dan Al-Quran.

c. Prinsip Kesederhanaan

Keluarga migran Indonesia asal Desa Suruhan Lor juga menerapkan prinsip kesederhanaan. Hal ini dibuktikan dengan mereka mengkonsumsi barang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka juga digunakan untuk menabung yang digunakan untuk hari tua. Keluarga pekerja migran Indonesia asal membelanjakan hartanya secara berlebih-lebihan mereka lebih mengutamakan menabung untuk hari tua. Mereka juga menyadari bahwa agama Islam mengajarkan hal kesederhanaan dan Allah SWT melarang hambanya untuk menghambur-hamburkan hartanya untuk hal yang tidak bermanfaat.

d. Prinsip Moralitas

Prinsip moralitas keluarga pekerja migran Desa Suruhan Lor selalu diterapkan sejak kecil. Bahkan hal tersebut juga di ajarkan kepada anak-anak mereka yang masih kecil. Hal itu di tanamkan sejak kecil kepada anak-anaknya agar terbiasa, dengan cara agama, budi pekerti dan moral yang baik kebiasaan itu selalu diajarkan baik di sekolah maupun di rumah. Mereka selalu mengajarkan untuk berdoa sebelum dan sesudah makan agar bisa memiliki rasa bersyukur atas nikmat yang di berikan oleh Alloh SWT kepada umatnya